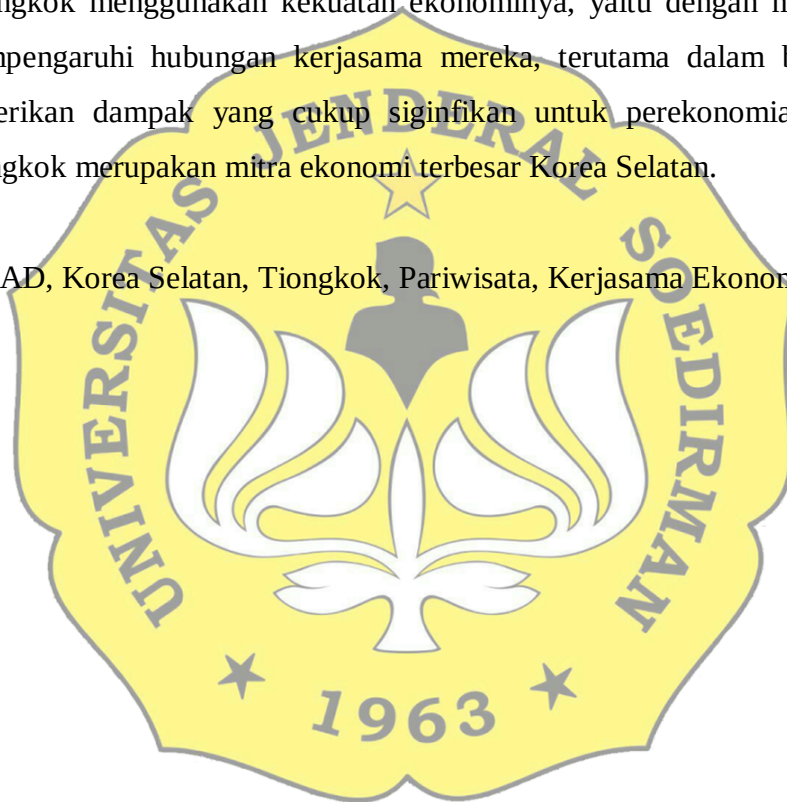


RINGKASAN

Pada bulan Juli 2016, Korea Selatan menandatangani kerjasama untuk membangun THAAD di negaranya untuk melindungi wilayah nasionalnya dari ancaman nuklir Korea Utara. Namun hal tersebut menghasilkan permasalahan lain untuk Korea Selatan. Yaitu dengan munculnya sanksi yang diberikan oleh Tiongkok untuk memprotes kerjasama THAAD tersebut. Tiongkok sangat menolak adanya THAAD di Korea Selatan karena menganggap THAAD dapat mengganggu keamanan nasional Tiongkok dan menimbulkan masalah regional lainnya yang lebih serius. Tiongkok menggunakan kekuatan ekonominya, yaitu dengan memberikan sanksi yang dapat mempengaruhi hubungan kerjasama mereka, terutama dalam bidang pariwisata. Sehingga memberikan dampak yang cukup signifikan untuk perekonomian Korea Selatan, dikarenakan Tiongkok merupakan mitra ekonomi terbesar Korea Selatan.

Kata kunci: THAAD, Korea Selatan, Tiongkok, Pariwisata, Kerjasama Ekonomi



SUMMARY

In July 2016, South Korea signed an agreement on deploying THAAD to secure their country from nuclear threat from North Korea. Nevertheless, THAAD agreement between South Korea and the US give South Korea another problem. As a result, China gave economic sanction for South Korea as an act to protest THAAD agreement. China is very against towards THAAD deployment in South Korea because THAAD could harm China's national security and cause more serious problem to their region. China use their economic power to warn South Korea by giving them sanction that can affecting their economic relationship, especially their tourism relationship. As a result, the sanction give significant effect to South Korea's economy, moreover China is South Korea's biggest partner in economy.

Keywords : THAAD, South Korea, China, Tourism, Economic cooperation

